

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian terhadap data lapangan, mengadakan diskusi tentang hasil penelitian kemudian membandingkannya dengan landasan konsep teori yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, dalam bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut terutama berkenaan dengan empat permasalahan yang telah dirumuskan dalam Bab Pendahuluan.

Masalah pertama yaitu bagaimana dosen tetap bantuan pemerintah diberi tugas oleh pimpinan PTS dalam bidang :

- (1). Pendidikan/pengajaran
- (2). Penelitian dan pengembangan ilmu
- (3). Pengabdian pada masyarakat
- (4). Pembinaan sivitas akademika dan
- (5). Administrasi dan manajemen

Mengenai pemberian tugas dalam bidang (1) pendidikan/pengajaran dilihat dari perhitungan berdasarkan statistik uji hotelling maupun ratio out - comes dan prosentase ternyata bahwa menurut pendapat pimpinan PTS pemberian tugas tersebut sudah

efektif. (Hotelling : non signifikan; outcomes ratio : 1,13 ; prosentase : 98,3%). Sedangkan dosen bantuan pemerintah berpendapat bahwa pemberian tugas dalam bidang ini belum efektif (Hotelling ; signifikan; outcomes ratio : 0,99; prosentase:9%). Perbedaan pendapat seperti ini terutama disebabkan perbedaan harapan. Pimpinan PTS memandang dosen tetap bantuan pemerintah yang masih muda usia serta kurang berpengalaman perlu dipersiapkan secara matang lebih dahulu dalam suatu kurun waktu sebelum diberi tugas langsung secara mandiri. Sebaliknya dosen tetap bantuan pemerintah mengharapkan diberi tugas langsung dan mandiri relevan dengan bidang studinya.

Mengenai pemberian tugas dalam bidang : (2) penelitian dan pengembangan ilmu terdapat kesepakatan pendapat antara pimpinan PTS dengan dosen tetap bantuan pemerintah yaitu bahwa pemberian tugas dalam hal ini belum efektif. (Pimpinan : signifikan ; 0,82 ; 50%. Dosen : signifikan; 0,72; 25%). Keadaan seperti ini menggambarkan betapa kecil pemberian tugas (PTS) terhadap dosen tetap bantuan pemerintah dalam hal penelitian dan pengembangan ilmu. Dalam hal penelitian karena nampaknya memang masih amat sedikit PTS yang melaku -

kan penelitian ilmiah. Sedangkan hal lain yaitu dalam pembimbingan skripsi kurang dilibatkan, karena usia yang masih sangat muda dalam pengalaman sehingga di-pandang belum saatnya diikuti sertakan.

Dalam hal (3) pengabdian pada masyarakat , pimpinan PTS berpendapat belum efektif (signifikan : 1,10 ; 70%) demikian pula dosen tetap bantuan pe-merintah (signifikan; 1,01; 65%). Hal ini karena nam-paknya sedikit sekali kegiatan berupa pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi swas-ta.

Selanjutnya mengenai pemberian tugas dalam bidang (4) pembinaan sivitas akademika pimpinan PTS dan dosen tetap bantuan pemerintah sepakat bahwa be-lum efektif (pimpinan : signifikan; 1,00; 70%, Dosen; signifikan; 0,80; 52%). Hal ini karena pada umumnya PTS kurang memperhatikan kegiatan pembinaan sivitas akademika dalam bentuk pembinaan minat, organisasi maupun kesejahteraan sehingga karena sedikitnya ke-giatan maka dosen tetap bantuan pemerintah kurang dilibatkan pula.

Mengenai pemberian tugas dalam hal (5) ad-ministrasi dan manajemen, pimpinan PTS (signifikan : 0,97; 68%) maupun dosen tetap bantuan pemerintah (signifikan ; 0,97; 72%) berpendapat belum efektif.

Pemberian tugas dalam bidang administrasi dan manajemen memang tidak mudah pengaturannya. Sebab terlalu banyak ditugaskan dalam bidang administrasi dapat mengganggu pelaksanaan tugas pokoknya dalam bidang pendidikan/pengajaran. Untuk diangkat sebagai unsur pimpinan juga belum siap mengingat kurangnya pengalaman dalam hal itu. Oleh karena itu maka dalam kaitannya dengan ketentuan pemerintah No. 48/DJ/Kop/1983 keadaan ini tidak begitu berarti karena hanya 7,3% dari semua tugas yang diberikan berupa tugas dalam bidang administrasi dan manajemen bahkan boleh juga tidak ditugaskan dalam hal administrasi dan manajemen (0-3 SKS).

Dari gambaran di atas maka kesimpulan umum pemberian tugas oleh pimpinan PTS terhadap dosen tetap bantuan pemerintah belum efektif baik ditinjau dari pendapat pimpinan PTS maupun pendapat dosen tetap bantuan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan PTS memiliki sasaran yang lebih tinggi dari apa yang telah dicapainya sekarang dalam hal pemberian tugas pada bidang penelitian, pengabdian, pembinaan sivitas akademika serta administrasi dan manajemen. Sedangkan dalam bidang pengajaran, pimpinan PTS memiliki sasaran-sasaran yang disesuaikan dengan karakteristik dosen tetap bantuan pemerintah, yang dipergunakannya sebagai landasan pemberian tugas dalam bidang ini.

Mengenai pertanyaan kedua yaitu bagaimana dosen tetap bantuan pemerintah dikembangkan oleh pimpinan PTS dalam hal :

- (1). Pendidikan/pengajaran
- (2). Penelitian dan pengembangan ilmu dan
- (3). Administrasi dan manajemen

Tentang pengembangan dalam bidang (1) pendidikan/pengajaran terdapat perbedaan pendapat antara pimpinan PTS dengan dosen tetap bantuan pemerintah. Pimpinan PTS berpendapat bahwa pengembangan dalam bidang ini sudah cukup efektif (Hotelling : non signifikan : 1,12; 89%) sedangkan menurut dosen tetap bantuan pemerintah kurang efektif (signifikan; 0,95 %; 54%).

Dalam hal pengembangan dosen tetap bantuan pemerintah pada bidang (2) penelitian dan pengembangan ilmu kedua belah pihak sependapat kurang efektif. Pimpinan PTS dengan skor Hotelling : signifikan, ratio outcomes : 0,95 dan hanya 58% yang menyatakan efektif. Sedangkan dosen : signifikan, 0,81 dan hanya 56% yang menyatakan efektif.

Dalam hal pengembangan bidang (3) administrasi dan manajemen pimpinan PTS (signifikan ; 0,85; 53%) menyatakan kurang efektif. Demikian pula dosen tetap bantuan pemerintah menyatakan kurang efektif, dengan uji Hotelling yang bersifat signifikan dan ratio

outcomes 0,90 serta hanya 44,77% saja yang menyatakan efektif.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat pimpinan PTS pendayagunaan dosen tetap bantuan pemerintah dalam bidang pendidikan/pengajaran sudah cukup efektif, sedangkan pendayagunaan dalam bidang penelitian, pengabdian pada masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan administrasi dan manajemen belum efektif. Tetapi menurut pendapat para dosen tetap bantuan pemerintah pendayagunaan itu belum efektif dalam semua bidang.

Selanjutnya berkenaan dengan pertanyaan ketiga yaitu bagaimana prestasi kerja dosen tetap bantuan pemerintah dalam melaksanakan tugasnya di PTS. Untuk menjawab pertanyaan ini dikumpulkan data dari pimpinan PTS, dari mahasiswa dan berdasarkan observasi.

Mengenai prestasi kerja dosen tetap bantuan pemerintah dalam bidang pendidikan pengajaran pimpinan PTS berpendapat bahwa prestasi kerja dosen belum efektif (Hotelling : signifikan; ratio outcomes : 0,86; 39%). Demikian pula menurut pendapat mahasiswa, bahwa prestasi dosen belum efektif (signifikan : 82,32%) yaitu dalam bidang penyajian bahan. Sedangkan menurut hasil observasi cukup efektif.

Mengenai aspek pengajaran menurut mahasiswa terdapat parameter yang kurang efektif yaitu penyajian bahan. Tetapi menurut data observasi semua aspek pengajaran, kedisiplinan, penguasaan bahan, penyajian bahan maupun evaluasi dan penampilan diri cukup efektif.

Mengenai prestasi kerja dosen dalam bidang penelitian kurang efektif. Hal ini sejalan dengan pengembangan dan pemberian tugas yang kurang efektif pula. Demikian pula dalam hal pengabdian pada masyarakat. Sedangkan prestasi dalam hal pembinaan sivitas akademika serta administrasi dan manajemen menurut pimpinan PTS cukup efektif.

Mengenai pertanyaan yang keempat yaitu bagaimana pengaruh pendayagunaan terhadap prestasi kerja dosen dalam bidang pengajaran menurut pimpinan PTS cukup signifikan demikian pula menurut mahasiswa sangat signifikan. Demikian pula pengaruh pendayagunaan dalam bidang penelitian menurut pendapat pimpinan PTS cukup signifikan.

Mengenai pengaruh pendayagunaan dalam bidang administrasi dan manajemen terhadap prestasi kerja dosen menurut pendapat pimpinan cukup signifikan.

Berdasarkan uji keberartian perbedaan pendapat antara pimpinan, dosen dan observasi tentang

prestasi dosen dalam bidang pendidikan/pengajaran ternyata sangat signifikan dalam arti bahwa pimpinan memberi penilaian terlalu rendah bila dihitung secara menyeluruh melalui angka rata-rata (\bar{X}) yaitu menurut pimpinan 2,53, mahasiswa 3,05 dan observasi 3,29. Namun bila didasarkan pada aspek kemampuan penyajian bahan uji keberartian perbedaan pendapat ini tidak signifikan, mahasiswa juga berpendapat bahwa prestasi dosen dalam hal ini tidak efektif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang diambil setelah membandingkannya dengan konsep-konsep teori yang telah ditelaah, pada bagian ini akan disajikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pendayagunaan dosen tetap bantuan pemerintah pada PTS di KOPERTIS Wilayah IV Jawa Barat.

1. Rekomendasi yang berhubungan dengan masalah penempatan dosen tetap bantuan pemerintah pada PTS seyogianya selalu lebih dahulu dikonsultasikan dengan pimpinan PTS. Hal ini karena bila tidak demikian akan menimbulkan beberapa hambatan antara lain :

- a. Menimbulkan kesulitan bagi pimpinan PTS dalam memberikan tugas maupun pengembangannya, bila kehadiran dosen tersebut kualifikasinya di luar kualifikasi yang diperlukan.
 - b. Menimbulkan hambatan bagi dosen tetap bantuan pemerintah terutama hambatan psikologis karena melihat suatu kenyataan bahwa kehadirannya kurang diperlukan. Lebih-lebih bila kemudian yang bersangkutan diberi tugas mengajar yang tidak sesuai dengan bidang studinya atau bahkan tidak diberi tugas mengajar sama sekali hanya ditugaskan pada bidang administrasi.
 - c. Menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa bila kualifikasi bidang studi yang tidak cocok dipaksakan untuk diberi tugas mengajar.
 - d. Secara makro menimbulkan kerugian bagi negara bila tenaga bantuan pemerintah yang dibiayai dengan uang negara kurang efektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Rekomendasi yang berhubungan dengan pemberian tugas. Diketahui bahwa dosen tetap bantuan pemerintah berpendapat bahwa pemberian tugas dalam lima aspek beban tugas dosen tetap kurang efektif. Hal ini merupakan suatu petunjuk bahwa pada umumnya dosen tetap bantuan pemerintah memiliki potensi

dan itikad untuk bekerja secara optimal. Sehubungan dengan itu maka terhadap tenaga dosen tetap yang relatif masih muda dan kurang pengalaman ini perlu diberi tugas secara efektif antara lain dengan cara sebagai berikut :

- a. Memberikan tugas mengajar mata kuliah yang berada dalam lingkup kualifikasi bidang studinya secara bertahap. Artinya bahwa untuk suatu kurun waktu tertentu lebih dulu diberi kedudukan sebagai asisten dosen pembina dengan tugas membentuk pelaksanaan kuliah dan sewaktu-waktu ditugaskan menyajikan bahan untuk suatu satuan pelajaran. Selanjutnya diberi tugas mengajar dengan tanggung jawab penuh untuk suatu kelas tertentu tapi masih dalam pembinaan dosen pembina. Pada tahapan ketiga dilepaskan sebagai tenaga pengajar yang mandiri. Kurun waktu yang diduga memadai untuk setiap tahapan sekitar satu semester.
- b. Mengikut sertakannya dalam kegiatan yang mengarah pada penelitian dan pengembangan ilmu. Dalam hal ini dapat dimulai dengan memberi tugas memeriksa makalah kemudian dalam tahapan berikutnya membantu dalam pemeriksaan konsep skripsi. Bila dilaksanakan penelitian la-

pangan dapat dengan jalan melibatkannya sebagai peneliti langsung ke lapangan. Cara lain dengan memberikan izin mengikuti penataran atau pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh KOPERTIS.

- c. Pengabdian masyarakat dalam hal ini berupa kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat umum tanpa memperoleh imbalan jasa langsung dari masyarakat yang bersangkutan. Misalnya penyuluhan kepada masyarakat sesuai dengan bidang studi suatu lembaga pendidikan. Dalam hubungan ini pimpinan PTS dapat memberikan tugas kepada dosen tetap bantuan pemerintah antara lain untuk menulis artikel yang bermanfaat bagi umum atau melibatkannya dengan kegiatan seperti tersebut di atas yang diselenggarakan oleh PTS.
- d. Dalam kegiatan pembinaan sivitas akademika dapat menugaskannya sebagai pembantu bidang kemahasiswaan. Dengan demikian dapat membantu memberikan bimbingan terhadap para mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, pengembangan minat, koperasi atau widiawisata. Di samping itu juga dapat mengikut sertakannya dalam organisasi keluarga besar perguruan tinggi

yang bersangkutan untuk membina kekeluargaan dan kesejahteraan.

- e. Dalam pemberian tugas administrasi dan manajemen seyogianya dipertimbangkan agar tugas administrasi dan manajemen tidak mengganggu tugas pengajaran sehingga yang bersangkutan masih mempunyai peluang cukup untuk membuat persiapan yang baik. Pemberian tugas administrasi semata-mata untuk menunjang tugas minimal.

3. Rekomendasi berkenaan dengan pengembangan dosen.

Sesuai dengan tujuan umum pengembangan pegawai yaitu untuk meningkatkan kemampuan kerja pegawai dalam rangka mencapai sasaran organisasi, maka adalah suatu kewajiban yang tidak dapat ditunda mengembangkan dosen tetap bantuan pemerintah oleh PTS. Karena dosen tetap bantuan pemerintah umumnya berpendapat bahwa pengembangan dalam semua aspek kurang efektif maka perlu dicari cara untuk mengatasinya. Cara-cara tersebut antara lain :

- a. Pengembangan dalam bidang pengajaran melalui pemberian kesempatan pemagangan yaitu berlatih mengajar dengan jalan mendampingi dosen senior. Cara lain dengan mengikut sertakannya dalam penataran-penataran yang relevan.

- b. Pengembangan dalam bidang penelitian dan pengembangan ilmu juga sama dengan mengikut sertakannya dalam kegiatan dan penataran.
 - c. Pengembangan dalam bidang administrasi dan manajemen dengan jalan pemberian tugas dalam bidang tersebut serta mengikut sertakannya dalam penataran-penataran yang relevan.
4. Penilaian terhadap prestasi dosen.

Untuk memungkinkan dosen tetap bantuan pemerintah berkembang dengan wajar maka kiranya perlu ada dukungan moral terhadap para dosen tetap tersebut untuk tidak menuntut terlalu tinggi akan prestasi kerja yang dicapainya sehingga cenderung memandang tidak berarti terhadap prestasi yang dicapainya.

5. Pembinaan disiplin.

Disiplin merupakan sikap yang perlu dibina secara berkesinambungan. Berkenaan dengan hal tersebut diperlukan cara untuk membinanya, antara lain dengan jalan :

- a. Menanamkan rasa tanggung jawab sebagai perguruan tinggi yang terikat dengan norma tertentu.
- b. Menanamkan rasa turut memiliki terhadap PTS tempat bekerja dalam arti bahwa pengabaian tugas berarti akan membawa kerugian akademik bah-

kan nama baik PTS yang bersangkutan.

- c. Memungkinkannya untuk tidak usah mengajar di PTS lain yaitu dengan memberikan insentif yang wajar bagi tenaga bantuan pemerintah dari dana PTS sehingga selain mendapat tambahan pendapatan juga merasa diperlukan.

